

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah dalam perekonomian, hal ini sering terjadi di beberapa negara berkembang, seperti negara Indonesia penyebab utamanya selain pendistribusian pendapatan yang tidak merata juga disebabkan karena terjadinya krisis ekonomi yang selalu menjadi problematika yang sampai saat ini masih juga belum teratasi dan masih menjadi keresahan masyarakat. Berbagai cara telah diterapkan untuk menanggulangi krisis ekonomi, namun hal tersebut belum dapat dituntaskan secara sempurna. Karena masih banyaknya jumlah penduduk yang kurang mampu atau miskin. Kondisi krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia berdampak sangat luas dan juga memberatkan kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan.

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia ini juga berdampak terhadap masyarakat di Bojonegoro khususnya masyarakat di desa Drajat Baureno. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Bojonegoro terutama di desa Drajat sangatlah beragam, tidak terkecuali yang dihadapi masyarakat perempuan atau para ibu rumah tangga. Pada umumnya, para perempuan tertarik untuk mencari nafkah yang disebabkan dengan adanya tuntutan ekonomi rumah tangga dikarenakan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Namun pada dasarnya perempuan juga memiliki potensi dalam melakukan peran perbaikan ekonomi dalam rumah tangga, baik dalam

diri mereka sendiri maupun dalam kelompok masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pahlawan perempuan dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia bahwa perempuan juga mampu melakukan produktivitas dan pemberdayagunaan. Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung untuk menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera.

Tenaga kerja perempuan juga sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif. Untuk membantu mewujudkannya maka masyarakat desa Drajat memiliki inisiatif untuk membentuk bank sampah. Selain bank sampah akhirnya pada tahun 2013 dibentuklah KWT (Kelompok Wanita Tani) yang diberi nama “Putri Tani”. Dikelompok masyarakat ini memiliki tujuan untuk membantu mengurangi angka kemiskinan dan membantu perekonomian masyarakat sekitar melalui peningkatan produktivitas dan kreatifitas wanita terutama ibu rumah tangga. Dikelompok ini para ibu rumah tangga akan mendapatkan pelatihan baik di bidang kerajinan tangan, pengolahan tanaman, pengelolaan tambak dan juga ternak. Dikelompok wanita tani Putri Tani ini memiliki tiga sektor kegiatan pemberdayaan yaitu sektor pemberdayaan didalamnya berisi kegiatan ketrampilan/kerajinan tangan, sektor hayati didalamnya berisi kegiatan pengolahan tanaman, pengelolaan ternak dan perikanan, dan sektor lingkungan yang berisi kegiatan bank sampah. Hal ini akan sangat membantu menambah kreatifitas para ibu rumah tangga dan akan

sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar, sehingga akan terjadi penyusutan kemiskinan di Bojonegoro.

Dalam perkembangan putri tani sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sumber daya insani, manajemen dalam mengelola KWT tersebut dll. Selain faktor sumber daya insani, manajemen juga sangat diperlukan dalam kegiatan operasional suatu organisasi atau lembaga. Seperti halnya, manajemen pengelolaan dana. Manajemen pengelolaan dana merupakan proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian¹ keuangan sebuah organisasi/lembaga agar biaya yang dikeluarkan dapat efektif dan tidak melenceng dari aturan-aturan syariat islam. Hal ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi/lembaga untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan, baik mengenai keputusan investasi, pendanaan, maupun aktiva (keuntungan).² Sedangkan fungsi dari manajemen pengelolaan dana yaitu:

1. Keputusan investasi, merupakan pengalokasikan dana keuangan kedalam bentuk investasi yang dapat menguntungkan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisinya akan mempengaruhi dan juga menunjang tingkat keuntungan yang akan dihasilkan dikemudian hari.³ Atau dapat juga

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 08.

² Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 31.

³ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cet. Ke-5 (Yogyakarta: Ekonisa, 2007), 05.

diartikan sebagai proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dapat menguntungkan dari beberapa alternatif investasi yang tersedia.⁴

2. Keputusan pendanaan, keputusan ini sering disebut juga sebagai kebijakan struktur modal. Tujuan dari keputusan ini agar dapat mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis untuk berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efisien.
3. Keputusan keuntungan, Keputusan ini bertujuan untuk kemakmuran pemegang saham atau di KWT disebut dengan anggota dimana bagi hasil sendiri merupakan bagian keuntungan yang akan dibayarkan kepada anggota, atau bisa diartikan sebagai penghasilan yang diharapkan anggota. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besar kecilnya laba yang akan didapatkan oleh anggota.⁵

Sedangkan tujuan dari manajemen pengelolaan dana sendiri sangatlah jelas yaitu untuk meningkatkan kemakmuran suatu organisasi/lembaga. Oleh karena itu kemakmuran organisasi atau lembaga dapat dijadikan sebagai salah satu analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan. Memaksimalkan dana juga termasuk dalam tujuan organisasi maupun lembaga.⁶ Selain itu juga perlu untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan

⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 05.

⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi...05*

⁶ *ibid...*, 04

kesesuaiannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh syariat islam yaitu dalam memperoleh harta harus memperhatikan cara-cara yang diperbolehkan oleh syariat atau sesuai dengan syariat contohnya dalam hal perniagaan/jual beli, pertanian, jasa-jasa dan juga industri, objeknya tidaklah haram atau dilarang oleh syariat, dan harta yang telah didapatkan selalu digunakan untuk hal-hal yang tidak diharamkan.

Pengelolaan dana perlu ditangani secara profesional agar tidak terjadi kecurangan dalam suatu organisasi, berkurangnya profitabilitas, dan juga pengelolaan dana yang tidak teratur. Hal ini juga diterapkan di KWT Putri Tani untuk membantu mengoptimalkan dana dan juga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang telah dipaparkan diatas. KWT Putri Tani ini didirikan pada tanggal 26 maret 2013, pada awalnya KWT ini bernama bank sampah yang hanya mengelola bank sampah dengan beberapa anggota dengan dana seadanya. akan tetapi seiring berjalannya waktu anggota bank sampah semakin meningkat dan masyarakat sekitar lebih kreatif dalam mengelola bank sampah. Kemudian ada dorongan dari dinas pertanian untuk mendirikan kelompok wanita tani yang juga mendapat dukungan dari pengurus Desa setempat. Awalnya hanya ada bantuan berupa tanaman dan beberapa pelatihan dari Dinas Pertanian untuk mengelola dan merawat tanaman yang baik. Pada tahun 2015 KWT semakin berkembang dan para anggota lebih produktif dan kreatif, selain KWT juga sering mengikuti pelatihan, seminar maupun lomba bazar dimanapun. Karena kreatifitas KWT tersebut dinas pakan jawa timurpun akhirnya tertarik memberikan dana bantuan agar KWT lebih berkembang lagi.

KWT (Kelompok Wanita Tani) Putri Tani ini mempunyai keunikan Yaitu Pertama dalam bidang pemberdayaan wanita berbeda dengan kelompok tani lainnya yang beranggotakan khusus para petani terutama laki-laki, sedangkan di KWT Putri Tani ini beranggotakan wanita dari berbagai kalangan sehingga hal ini dapat meningkatkan produktifitas dan kreatifitas wanita terutama ibu rumah tangga di Desa Drajat Bojonegoro. Kedua dalam bidang sumber dana di KWT Putri Tani pada awalnya berdiri sendiri dengan modal dana sendiri dari beberapa anggota yang kemudian berkembang dan menarik perhatian dari dinas pertanian untuk membantu memberikan dana juga pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produk-produk yang dikembangkan di KWT Putri Tani.

Berdasarkan pemaparan serta permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menuangkan penelitian skripsi ini ke dalam sebuah judul yaitu “Manajemen Pengelolaan Dana KWT Putri Tani dalam Prespektif Manajemen Keuangan Syariah (Studi Kasus Desa Drajat Baureno Bojonegoro)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana KWT Putri Tani Desa Drajat Baureno Bojonegoro?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan dana KWT Putri Tani Desa Drajat Baureno Bojonegoro berdasarkan perspektif manajemen keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis manajemen pengelolaan dana KWT Putri Tani Desa Drajat Baureno Bojonegoro berdasarkan perspektif manajemen keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana dalam kegiatan kwt putri tani. Sedangkan penggunaan penelitian:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manajemen pengelolaan dana di dalam kegiatan KWT Putri Tani.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai Manajemen Pengelolaan Dana di dalam kegiatan KWT Putri Tani.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan bahan referensi atau tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi syariah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai koleksi skripsi yang telah ada, peneliti tidak menemukan judul skripsi yang sama dengan judul

“Manajemen Pengelolaan Dana KWT Putri Tani dalam Prespektif Manajemen Keuangan Syariah (studi kasus Desa Drajat Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro)” sebagaimana yang telah dijadikan riset peneliti. Akan tetapi, peneliti berhasil menemukan penelitian yang juga meneliti tentang Manajemen Pengelolaan Dana, yakni skripsi yang ditulis oleh:

1. Skripsi Rendhi Herlambang yang melakukan penelitian tentang *“Analisis Sistem Manajemen Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Pada BMT Insan Mulia Palembang (studi kasus BMT Insan Mulia Palembang)”* jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dana pihak ketiga telah cukup mampu membuat BMT Insan Mulia terus berkembang dengan peningkatan total dana pihak ketiga setiap tahunnya.
2. Skripsi Siti Nur Mutia Andini yang melakukan penelitian tentang *“Manajemen Pengelolaan Dana Qardhul Hasan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kampung Suka Mulya (Studi kasus Dana Qardul Hasan pada BAZ Kota Bogor)”* jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan metode eksplanasi, metode yang menjelaskan tentang kejadian yang terjadi dengan menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dana Qardhul Hasan dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat kampung Sukamulya dikatakan berpengaruh/berdampak, karena berdasarkan jumlah pendapatan sebelum dan sesudah ada peningkatan.

F. Sistematika Pembahasan

Urutan Sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Dana KWT Putri Tani dalam Perspektif Manajemen Keuangan Syariah” ada lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang menerangkan tentang konsep manajemen, konsep manajemen keuangan syariah dan teori tentang koperasi.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang temuan dilapangan terkait dengan gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan manajemen pengelolaan dana dalam perspektif manajemen keuangan syariah didalam kegiatan KWT Putri Tani Desa Drajat Baureno Bojonegoro.

Bab V Penutup

Berisi tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil skripsi dan pembahasan pada bab sebelumnya, selain itu bab ini juga disampaikan saran-saran berupa kritikan maupun masukan yang berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian.